

| | |
|-------|------------------------|
| Nama | : ALVIRA KHANSA AMMARA |
| NIM | : 2309020088 |
| Kelas | : 2B |

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : JIKA KUCING LENYAP DARI DUNIA
2. Pengarang : GENKI KAWAMURA
3. Penerbit : PT Bentara Aksara Cahaya
4. Tahun Terbit : 2012
5. ISBN Buku : 978-602-6486-43-1



B. Sinopsis Buku

Buku ini menceritakan tentang seorang lelaki muda penyendiri yang sehari-hari bekerja sebagai seorang tukang pos. Setelah ibunya meninggal, ia berpisah dengan sang ayah dan tinggal menyendiri dengan kucingnya yang bernama Kubis. Sudah seminggu ia mengalami flu dan demam yang membuat pinggir kanan kepalanya terasa sangat nyeri yang sudah berlangsung terus hingga dua minggu lamanya. Akhirnya, ia pergi ke rumah sakit. Dokter mengatakan bahwa ternyata yang ia alami bukan flu, tetapi tumor otak dan sudah mencapai stadium IV. Dan itu membuatnya kaget dan kebingungan.

Saat sampai di rumah, ia jatuh pingsan di ruangan dekat pintu. Saat bangun, ada sosok iblis yang menyerupai dirinya muncul dari dalam kamarnya. Sang iblis menawarkan untuk menyelamatkan hidup si lelaki muda dengan syarat, ia harus menghilangkan sebuah benda yang ia sayangi dari dunia ini lalu ia akan memperoleh nyawa untuk satu hari. Semua benda yang dihilangkan memiliki banyak kenangan yang berarti bagi si lelaki muda. Namun, ia harus menghilangkannya agar bisa tetap bertahan hidup.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

1. Karakteristik Tokoh atau Keteladanan Tokoh

Karakter tokoh merupakan sifat yang dimiliki oleh tokoh berdasarkan fisik (jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, keadaan tubuh), psikis (kebiasaan yang sering dilakukan), dan sosial (pekerjaan atau profesi yang dimiliki). Karakter tokoh dibuat oleh penulis untuk menciptakan suasana agar jalan cerita yang dibuat bisa dibangun serta meningkatkan minat baca.

Karakteristik yang dimiliki oleh si lelaki muda adalah ia merupakan orang yang pekerja keras walaupun lebih suka menyendiri, terlihat dari bagaimana ia tetap melakukan pekerjaannya sebagai tukang pos setiap hari walaupun belum sembuh dari flu dan demam serta nyeri kepala yang dialami tidak berangsur-angsur sembuh walaupun sudah ditahan dengan mengonsumsi obat flu biasa yang dijual di toko obat karena ia membenci dokter.

Keadaannya berubah semenjak ibunya meninggal beberapa tahun lalu dan semakin memburuk saat dia didiagnosis tumor otak dan waktu hidupnya sudah tidak lama lagi. Kenangan lama dan suara-suara sang ibu mulai timbul dalam benaknya. Ia mulai memikirkan hal-hal sepele yang terlintas di benaknya seperti baru membeli banyak tisu toilet dan detergen atau 1 cap lagi untuk mendapatkan sebuah voucher gratis. Ia juga mulai merasa sangat bingung dengan apa yang harus dilakukan kedepannya, merasa putus asa, hingga terjatuh pingsan saat sesampainya di rumah.

2. Konflik Antartokoh

Konflik dimulai saat setelah dia pulang ke rumah, muncul sosok iblis yang menyerupai dirinya. Walaupun mirip perawakannya mirip dengan si lelaki muda, sang iblis itu memiliki sifat dan perilaku yang berbanding terbalik dengan si lelaki muda. Dia lalu menawarkan si lelaki muda tersebut sesuatu hal agar si lelaki muda itu bisa hidup lebih lama. Tentunya pada saat itu ia langsung setuju tanpa banyak memikirkan akibat dari apa yang dia pilih.

Pada saat itu, si lelaki muda merasa hidup lebih lama lebih penting daripada kehilangan benda-benda yang memiliki banyak kenangan dirinya dengan orang-orang disekitarnya. Ada banyak benda-benda yang ditawarkan oleh sang iblis. Benda-benda yang berhasil ia hilangkan ada telepon, film, bahkan hingga menghilangkan jam. Di saat yang sama setelah benda-benda tersebut menghilang dari bumi, berbagai kenangan lama mulai muncul lagi benaknya. Tentang keluarganya, mantan kekasihnya, teman masa kecilnya, hingga kucing-kucingnya.

Seiring perjalanan menuju kematian si lelaki muda, dia teringat dengan kenangan bersama ibunya yang sudah meninggal sejak empat tahun lalu. Sejak ibunya meninggal, dia tidak pernah bicara lagi dengan ayahnya dan sekarang hanya tinggal dengan seekor kucing bernama Kubis. Kenangan antara si lelaki muda dan kucingnya pun tidak luput dari kenangan tentang keluarganya saat mereka masih tinggal bersama dan sang ibu masih hidup.

Hingga tiba-tiba sang iblis menawarkan untuk menghilangkan kucingnya dan seluruh kucing di dunia yang membuat si lelaki muda menyadari bahwa jika ia melakukan ini secara terus-menerus, ia akan kehilangan seluruh kenangan dan orang-orang yang ia sayang. Ia lalu memutuskan untuk berhenti menukar sebuah benda dengan nyawa dan memutuskan untuk menunggu hari terakhir ia dapat hidup. Si lelaki muda itu lalu menulis surat untuk yang pertama dan terakhir kepada ayahnya yang berisi sebuah wasiat panjang tentang sang ibu, dirinya, hari-hari ajaibnya, dan kucingnya.

Ia sadar bahwa selama ini, orang yang ingin ia temui adalah ayahnya. Si lelaki muda menangis karena ia ingin bertemu ayahnya untuk mengucapkan maaf, mengucapkan terima kasih, dan mengucapkan selamat tinggal. Dengan menggunakan seragam kerjanya, ia pun langsung keluar dari apartemen dan bergegas pergi ke tempat ayahnya yang berada di kota sebelah menggunakan sepeda tuanya bersama si Kubis yang duduk di keranjang.

D. Daftar Pustaka

Kawamura, G. (2012). *Jika Kucing Lenyap Dari Dunia*: PT Bentara Aksa Cahaya.

Romadhon, S. (2022). Konflik Batin Novel Karya Genki Kawamura dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Journal Uhamka*, pp 204-218.